

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisa data tentang Perbedaan pengetahuan kesehatan reproduksi, sikap seksual pranikah, praktik seksual pranikah pada siswa SMA Negeri yang sudah dan belum menerapkan PIK-R Kota Jambi tahun 2023, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi pengetahuan kesehatan reproduksi, sikap seksual pranikah dan perilaku seksual pranikah, jenis kelamin, dan peran orang tua tentang kesehatan reproduksi, perilaku seksual pranikah dan PIK-R pada siswa SMA Kota Jambi Tahun 2023 sebagai berikut :
 - a. Pengetahuan kesehatan reproduksi siswa – siswi di SMA Negeri dalam kategori baik pada sekolah ada PIK-R (47,8%), sedangkan pada sekolah yang tidak ada PIK-R (52,2%) yang memiliki pengetahuan baik mengenai kesehatan reproduksi dan responden dengan pengetahuan kesehatan reproduksi yang kurang baik pada sekolah ada PIK-R (13,6%), sedangkan pada sekolah yang tidak ada PIK-R (86,4%) yang memiliki pengetahuan kesehatan reproduksi yang kurang baik.
 - b. Sikap seksual pranikah siswa – siswi di SMA Negeri dalam kategori positif pada sekolah ada PIK-R (57%), sedangkan pada sekolah yang tidak ada PIK-R (43%). Selanjutnya pada responden dalam kategori negatif pada sekolah ada PIK-R (36,7%), sedangkan pada sekolah yang tidak ada PIK-R (63,3%) yang memiliki sikap seksual pranikah dengan kategori negatif.
 - c. Perilaku seksual pranikah siswa – siswi di SMA Negeri dalam kategori berisiko pada sekolah ada PIK-R (29,8%), sedangkan pada sekolah yang tidak ada PIK-R (70,2%). Selanjutnya pada responden dengan perilaku seksual pranikah yang tidak berisiko pada sekolah ada PIK-R (48,1%), sedangkan pada sekolah yang tidak ada PIK-R (51,9%) yang memiliki perilaku seksual pranikah dengan kategori tidak berisiko.
 - d. Peran orangtua pada sekolah ada PIK-R dengan kategori baik (100%), sedangkan pada sekolah yang tidak ada PIK-R (100%) memiliki peran

orangtua baik. Selanjutnya pada responden dengan peran orangtua yang kurang baik pada sekolah ada PIK-R (88,9%), sedangkan pada sekolah yang tidak ada PIK-R (60,4%) memiliki peran orangtua kurang baik.

2. Ada perbedaan pengetahuan kesehatan reproduksi siswa pada SMA yang ada PIK-R dan tidak ada PIK-R dengan hasil uji statistik diperoleh $p\text{-value} = 0,002$.
3. Ada perbedaan sikap seksual pranikah siswa pada SMA yang ada PIK-R dan tidak ada PIK-R dengan hasil uji statistik diperoleh $p\text{-value} = 0,001$.
4. Ada perbedaan perilaku seksual pranikah siswa pada SMA yang ada PIK-R dan tidak ada PIK-R dengan hasil uji statistik diperoleh $p\text{-value} = 0,021$.
5. Analisis perbedaan pengetahuan kesehatan reproduksi, sikap seksual pranikah, dan perilaku seksual pranikah berdasarkan jenis kelamin pada siswa SMA Kota Jambi Tahun 2023
 - a. Tidak ada perbedaan pengetahuan kesehatan reproduksi siswa berdasarkan jenis kelamin pada SMA ada PIK-R dengan hasil uji statistik diperoleh $p\text{-value} = 0,642$. Selanjutnya ada perbedaan pengetahuan kesehatan reproduksi siswa berdasarkan jenis kelamin pada SMA tidak ada PIK-R dengan hasil uji statistik diperoleh $p\text{-value} = 0,001$.
 - b. Tidak ada perbedaan sikap seksual pranikah siswa berdasarkan jenis kelamin pada SMA ada PIK-R dengan hasil uji statistik diperoleh $p\text{-value} = 0,147$. Selanjutnya ada perbedaan sikap seksual pranikah siswa berdasarkan jenis kelamin pada SMA tidak ada PIK-R dengan hasil uji statistik diperoleh $p\text{-value} = 0,005$.
 - c. Tidak ada perbedaan perilaku seksual pranikah siswa berdasarkan jenis kelamin pada SMA ada PIK-R dengan hasil uji statistik diperoleh $p\text{-value} = 0,160$. Selanjutnya ada perbedaan sikap seksual pranikah siswa berdasarkan jenis kelamin pada SMA tidak ada PIK-R dengan hasil uji statistik diperoleh $p\text{-value} = 0,006$.
6. Analisis perbedaan pengetahuan kesehatan reproduksi, sikap seksual pranikah, dan perilaku seksual pranikah berdasarkan peran orangtua pada siswa SMA Kota Jambi Tahun 2023

- a. Ada perbedaan pengetahuan kesehatan reproduksi siswa berdasarkan peran orang tua pada SMA ada dan tidak ada PIK-R dengan hasil uji statistik diperoleh $p\text{-value} = 0,001$ dan $0,000$.
- b. Ada perbedaan sikap seksual pranikah siswa berdasarkan peran orang tua pada SMA ada dan tidak ada PIK-R dengan hasil uji statistik diperoleh $p\text{-value} = 0,000$.
- c. Ada perbedaan perilaku seksual pranikah siswa berdasarkan peran orang tua pada SMA ada dan tidak ada PIK-R dengan hasil uji statistik diperoleh $p\text{-value} = 0,000$.

5.2 Saran

1. Bagi Remaja SMA

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi penting mengenai kesehatan reproduksi bagi remaja SMA agar tidak melakukan perilaku seksual pranikah, karena semua informasi mengenai kesehatan reproduksi remaja bisa diperoleh dari sumber yang benar seperti guru, orang tua bisa didapatkan dari sosial media, jurnal, buku yang baik dan bertanggung jawab, dan bisa berkonsultasi melalui sosial media seperti halodokter maupun kepada tenaga kesehatan sehingga remaja paham dan terhindar dari perilaku seksual pranikah.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi dan masukkan dalam membantu remaja menemukan literasi dan menambah wawasan remaja serta pengetahuan kesehatan reproduksi, upaya untuk memudahkan remaja lebih mendapatkan informasi dengan diaktifkannya program PIK-R yang telah berjalan di sekolah sma maupun yang di sekolah sma belum sama sekali terbentuk program PIK-R diharapkan terbentuknya program PIK-R agar memudahkan remaja mendapatkan informasi kesehatan reproduksi di sekolah.

3. Bagi Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat

Prodi ilmu kesehatan masyarakat dapat bekerjasama dengan sektor kesehatan yang lain dan melaksanakan program dari BKKBN ini yaitu PIK-R kepada remaja mengenai kesehatan reproduksi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan literatur atau referensi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya dengan metode yang lain, ditempat yang berbeda serta dengan populasi yang beragam dan variabel-variabel yang lain.